

**MAKNA DAN GAYA BAHASA PADA SYAL SUPORTER
SEPAK BOLA SE-JAWA SEBAGAI BAHAN AJAR
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS VIII SMP**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan
dan Ilmu Pendidikan**

**Oleh :
AJI APRIN PURWANTORO
A310150173**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

**MAKNA DAN GAYA BAHASA PADA SYAL SUPORTER SEPAK BOLA
SE-JAWA SEBAGAI BAHAN AJAR PEMBELAJARAN BAHASA
INDONESIA KELAS VIII SMP**

PUBLIKASI ILMIAH

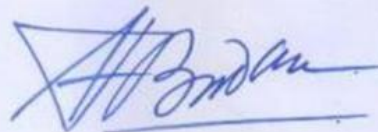
Oleh:

AJI APRIN PURWANTORO

A310150173

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen Pembimbing



Drs. Agus Budi Wahyudi, M. Hum.
NIDN. 0618086001

HALAMAN PENGESAHAN.

**MAKNA DAN GAYA BAHASA PADA SYAL SUPORTER SEPAK BOLA
SE-JAWA SEBAGAI BAHAN AJAR PEMBELAJARAN BAHASA
INDONESIA KELAS VIII SMP**

Oleh:

Aji Aprin Purwantoro
A310150173

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta

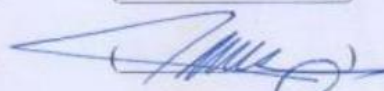
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada
Hari Sabtu, 2 November 2019
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

Dewan Penguji

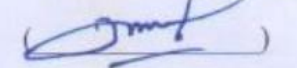
1. Drs. Agus Budi Wahyudi, M.Hum
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Andi Haris Prabawa, M.Hum
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Prof. Dr. Abdul Ngalim, M.Hum.
(Anggota II Dewan Penguji)



()



()



()

Dekan.



Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum.
NIP. 106504281993031001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran atas pernyataan saya diatas, maka saya akan bertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 22 Oktober 2019

Penulis



Aji Aprin Purwanto
A310150173

**MAKNA DAN GAYA BAHASA PADA SYAL SUPORTER SEPAK BOLA
SE-JAWA SEBAGAI BAHAN AJAR PEMBELAJARAN BAHASA
INDONESIA KELAS VIII SMP**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Mengetahui tentang penggunaan makna di dalam syal supporter sepak bola khususnya se-Jawa (2) Memaparkan gaya bahasa di dalam syal supporter sepak bola khususnya se-Jawa (3) Mampu mengungkapkan makna yang terkandung dan gaya bahasa yang terkandung pada foto syal supporter se-Jawa sebagai bahan pembelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMP. Metode metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini adalah : (1) Penggunaan makna satuan lingual pada syal supporter sepak bola se-Jawa lebih cenderung pada penggunaan makna referensial yakni makna yang berhubungan langsung antara kenyataan, makna kontruksi yakni suatu makna yang diungkapkan melalui enklitik sebagai akhiran yang mempunyai yang menunjukan kepunyaan, dan makna pusat yakni yang dimiliki setiap kata yang menjadi inti ujaran, (2) Penggunaan gaya bahasa satuan lingual pada syal supporter sepak bola se-Jawa cenderung kepada gaya bahasa hiperbola yakni adalah ungkapan yang melebih-lebihkan apa yang sebenarnya dimaksudkan dan gaya bahasa sinekdoke adalah majas yang menyebut nama bagian sebagai pengganti nama keseluruhannya, atau sebaliknya, (3) Hasil penelitian ini relevan dengan pembelajaran bahasa di SMP yaitu pada K.D kelas VIII dan sesuai dengan kriteria pembelajaran bahasa.

Kata kunci: makna, gaya bahasa, syal, supporter, sepak bola

Abstract

The goals of this study are : (1) Know about use of meaning in scarves of football's supporter especially around Java's island (2) Describe the language style in football's supporter especially around Java's island (3) Able to show the meaning contained and the style of language contained in the scarf supporters photo especially in Java island as material for learning Indonesian language at VIII grade junior high school. The method used in this research is descriptive qualitative research. The results of this study are: (1) The use of the meaning of language units on football supporters in Java more on the use of referential meanings that are related to the actual facts, construction meanings that can be used in the analysis of clauses as endings that are related to the possession, and the meaning of meaning which is directly related to each of the directives (2) The use of lingual unit language style in football supporter scarves in Java tends to hyperbole language style, that is, an expression that exaggerates what is actually intended and the language style of synekdocontacts is the foundation that mentions the names of the parts in its entirety, or rather, (3) The results of this study are relevant to the language learning in junior high school. namely in KD VIII class and in accordance with the criteria of language learning.

Keywords: meaning, language style, scarf, supporter, football

1. PENDAHULUAN

Olahraga pada zaman sekarang menjadi kegiatan yang disukai orang, karena olahraga dapat menyehatkan tubuh serta dapat menjadi sarana penghilang stres setelah beraktivitas sehari-hari, terutama ada olahraga yang menjadi favorit di kalangan masyarakat Indonesia. Olahraga sepak bola ini menjadi favorit, karena tata cara permainannya yang mudah dengan satu bola, dua gawang dan beberapa pemain yang dibagi menjadi dua bagian di dalam permainan tersebut. Permainan ini sederhana tim yang bisa memasukan bola ke dalam gawang lawan yang terbanyak sebagai pemenangnya.

Syal dalam bahasa Indonesia, merupakan salah satu aksesoris yang terbilang wajib dibawa dalam menonton sebuah pertandingan sepak bola. Syal yang memiliki warna, motif, maupun tulisan yang mewakili identitas klub terkadang juga bertuliskan kata-kata yang memotivasi, menjadi benda yang sering digunakan dalam keseharian, baik dari televisi maupun menyaksikan langsung di tribun stadion.

Supoter dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia didefinisikan sebagai pendukung atau pemberi bantuan semangat di pertandingan (Badudu, 1995). Suporter adalah salah satu elemen penting dalam pertandingan. Bersama para pemain dan *official* serta perangkat pertandingan, suporter menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga bisa meningkatkan daya juang klub yang didukung bahkan melemahkan mental klub lawan (Ridyawanti dalam Hapsari, 2015:53 20).

Suporter merupakan bagian dari penonton sepak bola, menurut Soemanto (dalam Handoko, 2008:14) suporter atau supporters merupakan penonton yang berpihak kepada tim tertentu. Penonton sepak bola dalam suporter yaitu penonton yang murni ingin menikmati permainan cantik saja, tidak peduli tim mana pun. Suporter sendiri dapat didefinisikan sebagai individu atau kelompok yang memberi dukungan dalam suatu pertandingan sepak bola (Suryanto, 2008).

Sepak bola olah raga yang populer di dunia, begitu pula di Indonesia. Olah raga ini primadonanya olah raga Indonesia. Minat masyarakat sebagai pemain dan penonton pertandingan sepak bola bahkan memberikan kesenangan tersendiri untuk masyarakat. Orang-orang gemar menonton pertandingan sepak bola.

Muncul kompetisi sepak bola membuat klub-klub sepak bola yang kemudian, lahirnya klub-klub memicu terbentuknya suporter setiap klub. Suporter dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia didefinisikan sebagai pendukung atau pemberi bantuan semangat dipertandingan (Badudu dalam Hapsari,2015:53).

Supporter bagian penting sepak bola, karena fungsi utama suporter adalah sebagai penyemangat tim saat bertanding dalam sebuah pertandingan (Wicaksono, 2011:9). Peranan suporter di Indonesia pun penting dari ke-11 pemain yang berlaga di lapangan. Suporter beratribut turut serta membela dan memberi semangat kepada tim kesayangannya. Contoh nyanyian, gerakan, yel-yel, serta atribut lain (seperti kaos) yang membuat supporter lantang melancarkan aksi dukungan.

Makna adalah bagian yang tidak terpisahkan dari bahan dan melekat dari bahasa yang di tuturkan. Pengertian makna sangat beragam. Pateda (2001:79) mengemukakan bahwa istilah makna merupakan kata-kata dan istilah yang membingungkan. Makna tersebut selalu menyatu pada tuturan kata maupun kalimat.

Menurut Tarigan (2009:4) gaya bahasa adalah bahasa indah yang digunakan untuk meningkatkan efek dengan jalan memperkenalkan serta membandingkan sesuatu benda atau hal tertentu dengan benda atau hal lain yang lebih umum. Secara singkat penggunaan gaya bahasa tertentu dapat mengubah dan menimbulkan konotasi tertentu.

Kurikulum 2013 itu diawali dari kegelisahan melihat sistem pendidikan yang diterapkan selama ini berbasis pada pengajaran untuk memenuhi target pada siswa. Selain itu, diperlukan keterampilan dan sikap yang untuk mendapatkan generasi yang andal dan beretika untuk selanjutnya siap berkompetesi secara global. Perubahan Kurikulum KTSP menjadi Kurikulum 2013 sebagai salah satu upaya memperbaiki mutu kurikulum pembelajaran yang. Kurikulum 2013 bentuk sempurna dari kurikulum sebelumnya KTSP yang lebih menonjolkan kepada konsep pengembangan sikap, keterampilan dan pengetahuan (Sunarti dan Rahmawati, 2016 hal 1).

2. METODE

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dikutip . Metode kualitatif deskriptif artinya data yang dikumpulkan berupa kosakata, kalimat dan gambar yang memiliki arti (Sutopo, 2002:35). Data peneliti berupa ungkapan di syal.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan wawancara kepada suporter sepak bola di Jawa disamping itu juga menggunakan teknik pengumpulan sumber data dengan menggunakan teknik simak.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Makna Satuan Lingual Syal Suporter Sepak Bola Se-Jawa

Jenis makna satuan lingual syal suporter sepak bola se-Jawa.

- 1) Syal dari kesebelasan Persela Lamongan “Jadilah Legenda” memiliki makna yakni makna referensial arti jadilah legenda disini dapat disimpulkan bahwa mereka pemain Persela Lamongan akan selalu di kenang karena jasa-jasa mereka yang telah dengan tulus membela Persela Lamongan dengan setulus hati, kerja keras di setiap laga dan semangat juang yang tinggi.
- 2) Syal dari kesebelasan Persija “Persija Selamanya Silaturahmi Utamanya” memiliki makna yakni makna referensial memiliki makna tersendiri dengan Persija selamanya dan silaturahmi utamanya yakni dengan Persija para supporter sengaja atau tidak sengaja pasti disetiap pertandingannya mereka akan mendapatkan saudara baru dari pertandingan tersebut dan berlanjut kepada silaturahmi untuk mempererat tali persaudaraan mereka sesama suporter Persija Jakarta.
- 3) Syal dari kesebelasan Persebaya Surabaya “Ku Yakin Kau Bisa” memiliki makna yakni makna referensial bentuk ungkapan dari supporter Persebaya yang yakin bahwa Persebaya pasti bisa didalam setiap laga untuk mendapatkan kemenangan yang sangat diharapkan oleh supporter yang mendukung dengan semangat yang membara.
- 4) Syal dari kesebelasan Arema Malang “Arema Harga Diri” memiliki makna yakni makna kontruksi dikarenakan Arema Malang dianggap sudah sebagi

harga diri setiap pendukungnya bahkan menjadi jati diri disetiap individu yang mencintai Arema Malang.

- 5) Syal dari Indonesia “Garuda Di Dadaku Garuda Kebangganku” memiliki makna yakni makna kontruksi ini adalah penggalan lirik dari lagu yang sama yang dinyanyikan oleh band NTRL untuk mendukung Timnas Indonesia dengan lambang garuda di dada membuat setiap pemain yang menggunakan jersey garuda di dada akan sangat bangga dan berjuang sekuat tenaga untuk Indonesia mendapat prestasi.
- 6) Syal dari kesebelasan Arema Malang “Hati Jiwa Raga Kami” memiliki makna yakni makna kontruksi bentuk dari kebanggaan supporter Arema Malang yang di tuangkan ke dalam syal yang memiliki arti hati mereka untuk mendukung Arema, jiwa mereka untuk Arema dan raga mereka untuk Arema.
- 7) Syal dari kesebelasan Persis Surakarta “Bangkitlah Sang Legenda” memiliki makna yakni makna pusat pengharapan para supporter terhadap kesebelasan Persis Surakarta sebagai tim dengan gelar terbanyak ketika perserikatan, supaya dapat kembali ke kancah tertinggi liga Indonesia.
- 8) Syal dari kesebelasan PSIM Yogyakarta “Aku Yakin Dengan Kamu” memiliki makna yakni makna pusat ungkapan yang merujuk kepada bahwa supporter yakin bahwa PSIM Yogyakarta akan kemampuan di setiap laga akan mendapatkan kemenangan, disini juga aku yakin dengan kamu atau sering di singkat “AYDK” adalah lagu kebanggaan dari PSIM Yogyakarta yang dinyanyikan sebagai tambahan untuk lebih semangat didalam setiap berlaga PSIM Yogyakarta ketika melaksanakan pertandingan.
- 9) Syal dari kesebelasan Persela Lamongan “Setia Bersamamu” memiliki makna yakni makna pusat setia bersamamu adalah lagu wajib yang dinyanyikan setiap terakhir Persela Lamongan berlaga diartikan disini setia bersamamu adalah para supporter setia terhadap Persela Lamongan untuk menjadi juara di liga Indonesia meski terkadang bayangan tak sesuai dengan kenyataannya.

3.2 Gaya Bahasa Satuan Lingual Pada Suporter Sepakbola Se-Jawa

Gaya bahasa indah yang digunakan untuk meningkatkan efek dengan jalan memperkenalkan bahasa dan membandingkan sesuatu benda atau hal tertentu dengan benda atau hal lain yang lebih umum.

Gaya bahasa satuan lingual syal suporter sepak bola se-Jawa.

- 1) Syal dari kesebelasan Persis Surakarta “Bangkitlah Sang Legenda” yang memiliki gaya bahasa yakni hiperbola ungkapan dari para suporter Persis Solo yang melebih-lebihkan terhadap Persis Solo supaya bangkit dan kembali lagi dapat mendapatkan gelar juara di kompetisi teratas sepak bola Indonesia.
- 2) Syal dari kesebelasan Arema Malang “Arema Harga Diri” yang memiliki gaya bahasa yakni hiperbola bentuk ungkapan kiasan suporter Arema Malang yang melebih-lebihkan Arema Malang yang sudah dianggap menjadi hati dan harga bagi setiap suporternya dan melekat pada kehidupan sehari-hari.
- 3) Syal dari kesebelasan Gresik United “Alangkah Indahnya Bersatu” yang memiliki gaya bahasa yakni hiperbola ungkapan yang melebih-lebihkan dengan indahya bersatu dapat mempunyai arti sebagai tidak adanya bentuk yang membeda-bedakan suatu golongan, tiadanya pertengkaran antara sesama kelompok satu dengan kelompok lainnya.
- 4) Syal dari kesebelasan Persebaya Surabaya “Juara Sejati Takkan Pernah Mati” yang memiliki gaya bahasa yakni hiperbola ungkapan membesar-besarkan dari supporter Persebaya yang mengibaratkan bahwa Persebaya Surabaya adalah sang juara sejati dan tak akan pernah mati sampai kapan pun juga.
- 5) Syal dari kesebelasan Persis Solo “Mengawalmu Dengan Rasa Bangga Laskar Sambenyawa” yang memiliki gaya bahasa yakni hiperbola bentuk kiasan yang dibesar-besaekan terhadap rasa kebanggan yang dimiliki oleh pendukung Persis Solo yang setia mengawal kebanggan mereka berlaga dimanapun Persis Solo berlaga dengan rasa bangga di dada.
- 6) Syal dari kesebelasan PSIM Yogyakarta “Aku Yakin Dengan Kamu” yang memiliki gaya bahasa yakni sinidoke berarti majas yang menyebut nama bagian sebagai pengganti nama keseluruhanya kata “kamu” disini dapat diartikan sebagai kata ganti yang berarti PSIM Yogyakarta, atau sebaliknya

keyakinan yang tinggi dari supporter terhadap PSIM Yogyakarta bahwa supporter berharap dengan keyakinan dapat memperoleh hasil positif terhadap disetiap laga yang mereka jalani, meskipun terkadang tidak sesuai dengan yang diharapkan.

- 7) Syal dari kesebelasan Deltras Sidoharjo “Kami Setia Mendukungmu” yang memiliki sinedoke yakni majas yang menyebut nama bagian sebagai pengganti nama keseluruhannya, atau sebaliknya penggantian nama ungkapan keseluruhan yang menunjukkan bahawa kami supporter Deltras Sidoharjo setia mendukung tim kebanggan ketika menang, imbang bahkan kalah mereka masih setia mendukung.
- 8) Syal dari kesebelasan Persija “Persija Selamanya Silaturahmi Utamanya” yang memiliki gaya bahasa sinekdoke yakni yang menyebut nama bagian sebagai pengganti nama keseluruhannya, atau sebaliknya bentuk ganti dari Persija Jakarta yang tidak hanya tim sepak bola melainkan wadah atau tempat silaturahmi bagi para suporternya sesama terlebih sesama supporter dengan tim kebanggan yang sama ketika Persija Jakarta berlaga.
- 9) Syal dari kesebelasan PSS Sleman “Sampai Kau Bisa” yang memiliki gaya bahasa sinedoke yakni yang penyebutan nama bagian sebagai pengganti nama keseluruhannya, atau sebaliknya sebagai bagian pengganti atau perumpamaan yang diartikan kesetiaan dari supporter PSS Sleman yang berharap mimpi mereka terwujud menjadikan PSS Sleman bisa menjadi juara di kancah persepakbolaan Indonesia.
- 10) Syal dari kesebelasan Persebaya Surabaya “Ku Yakin Kau Bisa” yang memiliki gaya bahasa yakni sinekdoke menyebut dengan kata lain sebagai pengganti nama keseluruhannya, atau sebaliknya bahwa Persebaya Surabaya pasti bisa membuat para supporter yakin dan bisa membuat mereka menjadi senang dang bahagia ketika tim kebanggan bagi setiap supporter mendapatkan hasil yang tidak mengecewakan ketika berlaga.

3.3 Implementasi Makna dan Gaya Bahasa Pada Syal Suporter Sepak Bola Se-Jawa dalam pembelajaran bahasa SMP kelas VIII

Hasil penelitian ini dapat diimplementasikan pada siswa SMP kelas VIII semester 1. Standart kompetensi inti pada aspek memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) bersarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata, kompetensi dasar Mengidentifikasi informasi teks iklan, slogan atau poster (yang membuat bangga dan memotivasi) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar.

Hasil penelitian digunakan sebagai sumber bahan ajar. Makna dan Gaya Bahasa pada syal suporter sepak bola se-Jawa digunakan sebagai contoh bacaan teks iklan, slogan atau poster (yang membuat bangga dan memotivasi) dari berbagai sumber yang dibaca atau didengar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia SMP Kelas VIII.

Kegiatan pembelajaran dilakukan dalam tiga tahapan dengan alokasi waktu 2×45 menit (2 kali pertemuan). Kegiatan pembelajaran terdiri atas kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan pendahuluan merupakan kegiatan pembelajaran yang awali dengan salam, do'a dan melakukan apersepsi. Kemudian pada kegiatan inti ada 4 tahapan yaitu mengamati, menanya, mencoba dan mengkomunikasikan. Pada tahap mengamati siswa diminta untuk mengamati aspek makna dan gaya bahasa yang digunakan pada syal supporter sepak bola se-Jawa, tahap menanya siswa menanyakan bentuk makna dan gaya bahasa pada syal suporter sepak bola se-Jawa dengan KD yang ditempuh, tahap mencoba siswa diminta mencoba.

4. PENUTUP

Syal dalam bahasa Indonesia merupakan salah satu aksesoris yang wajib dibawa saat pertandingan sepak bola. Syal yang memiliki warna, motif, maupun tulisan yang mewakili identitas klub, menjadi benda yang sering terlihat, baik dari siaran televisi maupun menyaksikan langsung di tribun stadion.

Kajian makna satuan lingual pada syal supporter sepak bola se-Jawa. Pertama, penggunaan makna referensial sebagai penyemangat bagi kesebelasan yang di dukung. Kedua, penggunaan makna satuan kontruksi menunjukkan bahwa supporter itu sebagai penonton fanatik dan ikut memiliki suatu kesebelasan, Ketiga, penggunaan satuan lingual bermakna pusat memiliki makna atau inti ujaran.

Gaya bahasa sebagai satuan lingual pada syal supporter se-Jawa gaya bahasa di dalam syal supporter sepak bola se-Jawa hiperbola dan sinekdoke. Penggunaan gaya bahasa hiperbola merujuk kepada ungkapan melebih-lebihkan yang sebenarnya bentuk kecintaan dan kebanggaan supporter terhadap tim kesebelasan yang didukungnya, maka kesebelasan tersebut akan selalu mempunyai kebanggaan tersendiri bagi setiap supporternya tepatnya. dengan menggunakan kata-kata yang melebih-lebihkan. Sedangkan gaya bahasa sinekdoke digunakan sebagai nama bagian pengganti nama keseluruhan. Misal julukan supporter dengan kata-kata penyemangatnya berdasarkan kecintaan yang supporter.

Hasil penelitian ini relevan digunakan sebagai bahan ajar di SMP kelas VIII semester 1 dengan kompetensi dasar yakni (KD) 3.3 Mengidentifikasi informasi teks iklan, slogan atau poster (yang membuat bangga dan memotivasi) yang dibaca dan didengar. Materi dalam bahan ajar KD 3.3 dimulai dari memberikan hakikat makna, jenis makna, hakikat gaya bahasa dan jenis gaya bahasa selanjutnya memberikan contoh jenis makna dan gaya bahasa yang digunakan pada syal supporter sepak bola se-Jawa. Terakhir mengidentifikasi aspek makna dan gaya bahasa yang terdapat pada syal supporter se-Jawa yang disajikan dalam bahan ajar ini bersumber dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Badudu. 1996. *Kamus umum bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
Handoko, Anung. 2008. *Sepak Bola Tanpa Batas*. Yogyakarta: Kanisius.
Pateda, Mansoer 2001. *Semantik Leksikal*. Jakarta : Rinika Cipta..

- Ridyawanti. 2008. "Hubungan Identitas Sosial dan Konformitas Kelompok dengan Agresivitas pada Suporter Sepakbola Persija". *Jurnal. Fakultas Psikologi*, 02, 40-51. https://googleweblight.com/i?u=https://www.academia.edu/35058403/FANATISME_DAN_AGRESIVITAS_SUPPORTER_KLUB_SEPAKBOL_A&hl=id-ID
- Sunarti dan Selly Rahmawati. 2016 *Penilaian Dan Kurikulum 2013: Membantu Guru dan Calon Guru Mengetahui Langkah-Langkah Penilaian Pembelajaran*. Yogyakarta : Andi
- Sutopo. 2002. *Pengantar Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Press.
- Tarigan, Hendry Guntur. 2009. *Pengajaran Gaya Bahasa*. Bandung: Angkasa.